

NOTULENSI RAPAT KOORDINASI PENYEMPURNAAN MODEL REVOLA JATENG OPTIMIS

I. WAKTU DAN TEMPAT

Hari/Tanggal : Senin, 22 Juni 2026
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Hotel Tirta Jadi, Kecamatan Karangobar, Kabupaten Banjarnegara

II. AGENDA RAPAT

Koordinasi Penyempurnaan Model REVOLA Jateng Optimis (Revolusi Lahan Jawa Tengah: Strategi Optimalisasi Melalui Integrated Smart Farming dalam Menjaga Resiliensi Pangan Jawa Tengah).

III. PESERTA RAPAT

Rapat dihadiri oleh unsur:

1. Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Jawa Tengah;
2. Dinas Pertanian, Perikanan, dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banjarnegara;
3. Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara;
4. Koordinator Penyuluh BPP Kecamatan Wanayasa; dan
5. Desa Susukan, Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Banjarnegara.

IV. POKOK PEMBAHASAN

1. Penyempurnaan Konsep/Model REVOLA

Rapat membahas penyempurnaan model REVOLA Jateng Optimis sebagai pendekatan optimalisasi lahan melalui Integrated Smart Farming dalam rangka mendukung resiliensi pangan Jawa Tengah.

Pembahasan diarahkan untuk memastikan model yang akan diterapkan dapat dilaksanakan secara terpadu dengan memperhatikan kondisi dan potensi wilayah serta keterlibatan berbagai pihak terkait.

2. Lokasi dan Komoditas

Dilakukan pembahasan mengenai lokasi pelaksanaan dan komoditas yang akan dikembangkan dalam penerapan model REVOLA.

Lokasi dan komoditas menjadi bagian penting dalam penyempurnaan model agar implementasi dapat disesuaikan dengan potensi, kondisi lahan, serta kebutuhan di wilayah sasaran. Lokasi penerapan berada di dusun Legoklangkir, Desa Susukan, Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Banjarnegara.

3. Pembagian Peran Antarinstansi

Pembagian peran dan dukungan masing-masing pihak dalam pelaksanaan REVOLA. Pelaksanaan model membutuhkan koordinasi dan sinergi antara Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Pemerintah Kabupaten Banjarnegara, pemerintah Kecamatan Wanaysa, penyuluh melalui BPP, serta Pemerintah Desa Susukan dan warganya agar implementasi dapat berjalan lancar.

4. Rencana Tindak Lanjut dan Jadwal

Langkah tindak lanjut setelah penyempurnaan model, termasuk kesiapan pelaksanaan di lokasi yang telah ditetapkan. Pemerintah Desa Susukan dan warganya menyambut baik program ini dan bersedia untuk berpartisipasi dalam pengolahan lahan maupun unit usaha REVOLA.

Seluruh pihak diarahkan untuk segera menindaklanjuti hasil koordinasi sehingga model REVOLA dapat segera diimplementasikan.

V. HASIL DAN KESEPAKATAN RAPAT

Berdasarkan hasil pembahasan, disepakati hal-hal sebagai berikut:

1. Model REVOLA Jateng Optimis disepakati untuk diterapkan sebagai model optimalisasi lahan melalui pendekatan Integrated Smart Farming.
2. Penyempurnaan model dilakukan dengan memperhatikan kondisi dan potensi lokasi serta komoditas yang telah dibahas.
3. Pelaksanaan REVOLA dilakukan melalui sinergi dan pembagian peran antarinstansi sesuai kewenangan dan dukungan masing-masing pihak.
4. Penetapan lokasi dan komoditas menjadi dasar dalam pelaksanaan model REVOLA di lapangan.
5. Implementasi model REVOLA segera dilaksanakan sebagai tindak lanjut hasil koordinasi penyempurnaan model.
6. Masing-masing pihak agar segera menyiapkan dan melaksanakan tugas sesuai peran dalam mendukung implementasi model REVOLA.

VII. PENUTUP

Rapat koordinasi penyempurnaan Model REVOLA Jateng Optimis menghasilkan kesepakatan bahwa model REVOLA akan diterapkan dan segera diimplementasikan. Pelaksanaan selanjutnya dilakukan melalui koordinasi dan sinergi antarinstansi dengan mengacu pada lokasi, komoditas, serta pembagian peran yang telah dibahas.

Demikian notulen rapat ini dibuat sebagai dokumentasi dan bahan tindak lanjut pelaksanaan Model REVOLA Jateng Optimis.

Banjarnegara, 22 Juni 2026
Notulen



Jenni Tri Utami, SP.